

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2000).

Dalam peningkatan mutu pendidikan menuntut kerja keras berbagai pihak mulai dari tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan akhir yaitu sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga peserta didik perlu dipersiapkan sejak dini. Perbaikan dalam bidang pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada prestasi belajar siswa. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari siswa tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang telah terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan dituntut untuk selalu tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi siswanya dalam

menguasai ilmu pengetahuan, selain itu tugas guru yang cukup penting adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan siswanya dapat mengetahui dan menguasai ilmu pengetahuan dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif di mana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Siswa menggunakan otak untuk mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkan, melihat, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikannya dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting bagi siswa perlu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Malvin Silberman, 2001).

Dalam rangka melaksanakan kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dibanding guru, sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Maka diperlukan perubahan sistem tradisional yang berupa metode ceramah, menjadi metode pengajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat (Lik, 2004).

Alternatif pembelajaran yang dapat memberikan peluang bagi siswa untuk berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahamannya mengenai pelajaran adalah *questions students have*. Teknik ini merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa dalam memperoleh partisipasi siswa secara tertulis (Hisyam Zaini, 2004).

Dari uraian di atas maka diadakanlah penelitian yang berjudul :  
**“PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI *QUESTIONS STUDENTS HAVE* DAN METODE CERAMAH PADA SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 8 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007”.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

### 1. Subyek Penelitian

Perbedaan hasil belajar siswa.

### 2. Obyek Penelitian

Siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

### 3. Parameter yang digunakan adalah hasil belajar aspek kognitif.

### 4. Materi pokok sistem pencernaan manusia.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang

menggunakan pembelajaran dengan strategi *questions students have* dan metode ceramah pada siswa kelas VIII Semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran dengan strategi *Questions Students Have* dan metode ceramah pada siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2006/2007.
2. Mengetahui hasil belajar yang lebih besar antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* dan metode ceramah pada siswa kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan strategi *Questions Students Have* dan pembelajaran aktif lainnya dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

2. Bagi Siswa, diharapkan:

- a. Terbiasa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.
- b. Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan di kelas.
- c. Terbiasa untuk belajar kritis
- d. Lebih mudah memahami pelajaran biologi, tidak hanya sekedar menghafal.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode-metode pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.